

Effect of Operating Cash Flow and Accounting Profit on Return: Shares in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX): 2019-2022

Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi pada Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022

Flaviana Selvi¹, Rai Gina Artaningrum^{2*}, Putu Aristya Adi Wasita³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: raigina86@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:

Operate Cash Flow, Accounting Profit and Stock Return

Abstract

Financial statements, especially those related to information about changes in operating cash flow and accounting earnings of a company, are essential information that investors can use to evaluate a company's performance. The purpose of this research is to determine the influence of operating cash flow and accounting earnings on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study was conducted on manufacturing companies during the period 2019-2022, totaling 178 companies. The sampling technique used the purposive sampling method with the criteria that companies issued complete annual reports consecutively from 2019 to 2022, resulting in 80 observations. The analysis technique used was multiple linear regression analysis using SPSS 25 software. Based on the research results, it is known that operating cash flow and accounting earnings have a positive influence on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kata kunci:

Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Return Saham

Abstrak

Laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan informasi perubahan arus kas operasi dan laba akuntansi perusahaan, merupakan salah satu informasi penting yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur periode 2019-2022 yang berjumlah 178 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan yang lengkap selama berturut-turut dalam Tahun 2019-2022 sehingga memperoleh 80 pengamatan. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di era persaingan saat ini mendorong perusahaan-perusahaan untuk mencari berbagai alternatif guna mencapai keuntungan maksimal. Fenomena ini menciptakan kompetisi sengit di berbagai sektor ekonomi, baik

di dalam negeri maupun dalam skala internasional. Dalam upaya mendukung pelaku usaha meningkatkan kinerjanya, pemerintah telah menyediakan berbagai fasilitas seperti bantuan modal dan izin usaha (Nursita, 2021). Ketersediaan dana dan akses terhadap sumber pendanaan yang substansial memainkan peranan penting dalam menjaga kelangsungan operasional perusahaan di tengah persaingan yang semakin ketat. Dalam konteks persaingan bisnis yang kompetitif saat ini, perusahaan harus mampu mengelola dana dengan efisien. Salah satu strategi yang digunakan adalah mengelola dana eksternal melalui pasar modal, yang memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan modalnya dan berkompetisi secara sehat untuk menarik minat investor guna menginvestasikan modalnya (Pintarto dan Pujiono, 2021).

Industri manufaktur menjadi salah satu pilar utama dalam kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2019, dengan andil sebesar 19,62%. Namun, performa ekonomi Indonesia secara keseluruhan telah mengalami dampak signifikan akibat penurunan kinerja industri manufaktur. Penurunan kinerja keuangan dan harga saham perusahaan di sektor ini dapat memiliki dampak yang merambat ke seluruh perekonomian Indonesia. Pandemi Covid-19 juga telah memberikan dampak yang signifikan terhadap Bursa Efek Indonesia (BEI), menciptakan sinyal negatif bagi para investor dan menimbulkan ketidakpastian di pasar saham (Kusnandar dan Bintari, 2020).

Dalam konteks inilah pentingnya menganalisis return saham perusahaan manufaktur. Dalam kegiatan perdagangan saham, return saham menjadi harapan utama bagi investor. Saham merupakan jenis surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek, dan return saham merujuk pada keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham dari investasinya. Konsep return saham mencakup selisih antara penerimaan dan investasi yang dilakukan. Hal ini tercermin dalam perubahan nilai saham dari periode sebelumnya, yang dapat berupa capital gain atau dividen. Faktor ini menjadi motivasi bagi investor untuk berinvestasi dalam saham, dengan imbalan atas risiko yang diambil. Tingkat return saham secara langsung dipengaruhi oleh perubahan harga saham, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi manajemen, struktur hutang, dan tingkat laba, sementara faktor eksternal melibatkan kebijakan moneter, kondisi ekonomi, dan lainnya (Kurniawan dan Damayanti, 2022). Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi return saham menjadi penting bagi para investor dalam merencanakan dan mengelola investasinya di pasar modal. Return saham mencerminkan performa perusahaan dalam perdagangan saham selama periode tertentu, dan menjadi indikator utama yang digunakan investor untuk mengukur kinerja dan efektivitas perusahaan. Lebih-lebih lagi, dalam situasi pandemi Covid-19, fluktuasi return saham menjadi semakin signifikan karena perubahan kondisi ekonomi yang cepat dan ketidakpastian di pasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan aliran masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan (Sunardi dkk., 2021). Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 dan definisi lainnya mengartikan laporan ini sebagai gambaran tentang arus kas atau setara kas. Tujuannya adalah memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih, struktur keuangan, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas untuk menghadapi perubahan situasi dan peluang. Laporan ini membagi aktivitas menjadi operasi, investasi, dan pendanaan, mencakup transaksi seperti produksi, penjualan, investasi jangka panjang, dan penggalangan dana. Laporan Arus Kas membantu manajer keuangan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masuk bersih, kebutuhan pendanaan dari luar, penyebab perbedaan antara laba bersih dan

arus kas bersih, serta efek investasi dan pendanaan. Dengan demikian, laporan ini memiliki peran penting dalam membantu manajemen dalam pengambilan keputusan finansial (Awaluddin dkk., 2021). Penelitian ini juga mempertimbangkan hubungan antara arus kas operasi dan laba akuntansi dengan return saham.

Arus Kas Operasi mencerminkan aliran masuk dan keluar dari aktivitas operasional perusahaan, seperti penerimaan kas dari penjualan dan pembayaran tunai kepada pemasok dan karyawan. Laporan arus kas memiliki peran signifikan bagi pengguna laporan keuangan dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan dan menggunakan arus kas serta dalam mengevaluasi keuangan perusahaan. Arus kas dari operasi menjadi indikator penting apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban pinjaman, menjaga operasional, dan berinvestasi tanpa mengandalkan sumber pendanaan eksternal. Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan informasi tentang penerimaan dan pembayaran kas serta untuk melaporkan kenaikan atau penurunan bersih kas dalam periode tertentu. Arus kas operasi dapat dihasilkan dari berbagai transaksi dan peristiwa yang mempengaruhi laba bersih. Metode pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Metode langsung menghitung perbedaan antara penerimaan dan pembayaran kas dari operasi, sementara metode tidak langsung melaporkan arus kas operasi dengan mengawali dari laba bersih dan menyesuainya dengan pendapatan dan beban yang tidak melibatkan kas. Metode tidak langsung memiliki keunggulan dalam memperlihatkan hubungan antara laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, dan sering dianggap lebih mudah dalam penerapannya (Primalia, 2021; Butar dkk., 2022). Pengelolaan arus kas operasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sementara laba akuntansi mencerminkan pertumbuhan ekonomi dan efisiensi operasional.

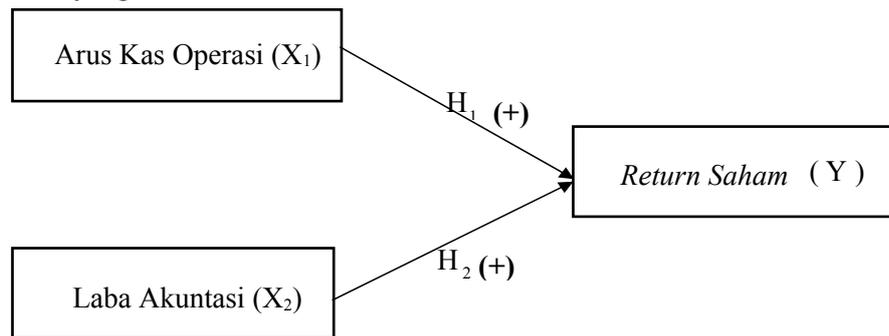
Laba Akuntansi adalah informasi utama dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Laba ini berperan penting dalam menilai kinerja manajemen, memprediksi earnings power, dan mengukur nilai perusahaan di masa mendatang. Laba akuntansi dapat diartikan sebagai selisih pendapatan dengan biaya historis, diukur berdasarkan perbedaan antara pendapatan dan biaya dalam metode *historical cost*. Komponen laba meliputi laba usaha, laba sebelum pajak, laba setelah pajak, dan laba kotor. Keputusan investasi dan pengambilan keputusan ekonomi bergantung pada informasi laba akuntansi, terutama laba bersih setelah pajak. Meski memiliki keunggulan dalam pengambilan keputusan ekonomi, laba akuntansi juga memiliki kelemahan seperti kegagalan mengakui peningkatan nilai aktiva yang belum direalisasi dalam satu periode. Oleh karena itu, penting bagi manajemen perusahaan untuk mengelola kebijakan akuntansi secara baik guna memastikan kualitas laba yang dihasilkan dan kelangsungan aktivitas perusahaan (Primalia, 2021). Dengan menganalisis variabel ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor yang memengaruhi return saham perusahaan manufaktur dalam konteks dinamika perekonomian saat ini.

Melalui analisis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi return saham perusahaan manufaktur dalam konteks perubahan ekonomi dan pasar yang dinamis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi investor dan pengambil keputusan dalam mengelola investasi di pasar modal.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dimana dalam penelitian ini menganalisis data dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang berupa angka akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2019-2022 yang data keuangannya telah diterbitkan dan diaudit oleh akuntan publik. Variabel penelitian meliputi variabel bebas Arus Kas Operasi (X_1) dan Laba Akuntansi (X_2), serta variabel terikat Return Saham (Y). Pengumpulan data dilakukan melalui data sekunder dari laporan arus kas operasi, laporan laba rugi, dan harga saham perusahaan yang diakses melalui www.idx.co.id.



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian
 (Sumber: Kajian teori sebelumnya)

Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif untuk memberikan gambaran nilai rata-rata, standar deviasi, dan lainnya. Uji asumsi klasik melibatkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi, sementara uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial. Kesimpulan hasil uji tersebut diambil berdasarkan nilai signifikansi yang dibandingkan dengan taraf nyata yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data statistik deskriptif terkait variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang diteliti, termasuk nilai rata-rata (mean), distribusi frekuensi, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi. Data yang dianalisis meliputi pertumbuhan arus kas, pertumbuhan laba, dan return saham. Dalam hasil analisis, pertumbuhan arus kas memiliki rata-rata sebesar 0,6269 dengan standar deviasi 0,39395. Pertumbuhan laba memiliki rata-rata 0,7665 dengan standar deviasi 0,43476. Sementara itu, return saham memiliki rata-rata 0,3943 dengan standar deviasi 0,16715.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Arus Kas	80	.02	1.71	.6269	.39395
Pertumbuhan Laba	80	.04	1.96	.7665	.43476

<i>Return Saham</i>	80	.13	.81	.3943	.16715
Valid N (listwise)	80				

Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model. Uji normalitas menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Uji multikolinearitas dengan nilai Tolerance dan VIF menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel-variabel independen. Uji heteroskedastisitas dengan Uji Glejser menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model. Uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Kemudian, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham. Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 0,235 + 0,127(X1) + 0,103(X2)$, yang mengindikasikan bahwa kenaikan arus kas operasi dan laba akuntansi akan berkontribusi pada kenaikan return saham.

Tabel 2. Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.235	.043		5.413	.000
	Pertumbuhan Arus Kas	.127	.044	.300	2.892	.005
	Pertumbuhan Laba	.103	.040	.269	2.586	.012

Selanjutnya, koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa 59,8% variasi return saham dapat dijelaskan oleh variasi arus kas operasi dan laba akuntansi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.621	.598	.11720

Uji kelayakan model (uji F) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa baik arus kas operasi maupun laba akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Pembahasan

Pengaruh Arus Kas Operasi (X1) terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 telah terbukti signifikan dan positif. Ditemukan bahwa variabel arus kas operasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap perubahan return saham, seiring dengan peningkatan nilai koefisien regresi sebesar 0,127. Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji t sebesar 0,005, yang lebih kecil dari nilai alpha (0,05), menegaskan bahwa pengaruh tersebut bukanlah hasil

kebetulan belaka. Arus kas operasi sendiri merujuk pada aliran dana masuk dan keluar yang terkait dengan aktivitas inti perusahaan selama jangka waktu tertentu. Sebagai indikator penting kesehatan keuangan perusahaan, peningkatan arus kas operasi memberikan sinyal positif kepada investor tentang prospek kinerja perusahaan di masa depan. Hal ini berpotensi memengaruhi tingkat return saham. Ketika arus kas operasi meningkat, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan lebih banyak uang dari aktivitas operasionalnya dibandingkan dengan pengeluarannya. Ini mengindikasikan kinerja yang stabil dan menggembirakan, yang akan memberikan keyakinan dan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Kinerja perusahaan yang lancar dan potensi return saham yang lebih besar secara proporsional menjadi daya tarik utama bagi para calon investor. Di samping itu, arus kas operasi yang positif juga memberikan indikasi bahwa perusahaan memiliki potensi untuk memberikan dividen, yang merupakan faktor yang diinginkan oleh investor.

Konsep ini mendapatkan dukungan dari teori sinyal, yang menggarisbawahi pentingnya informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak luar terkait keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya, termasuk penelitian oleh Kipnetich et al. (2021) yang juga menyatakan adanya pengaruh signifikan antara arus kas operasi dan return saham. Ander et al. (2021) juga mendukung temuan ini dengan menyimpulkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan pentingnya arus kas operasi dalam memengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan membantu perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif.

Selain itu, Pengaruh Laba Akuntansi (X_2) terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 telah terkonfirmasi sebagai pengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi memiliki dampak yang kuat terhadap perubahan return saham, sebagaimana tercermin dari peningkatan nilai koefisien regresi sebesar 0,103. Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji t , yaitu 0,012, berada di bawah ambang signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bukanlah hasil dari kebetulan semata. Laba akuntansi memiliki peran penting dalam mempengaruhi return saham karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari aktivitas operasionalnya akan menjadi dasar bagi pembagian dividen kepada para pemegang saham sebagai bentuk balas jasa atas modal yang telah diinvestasikan. Dividen ini merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi return saham bersama dengan capital gain. Sejalan dengan konsep ini, semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin besar pula potensi bagi perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Ini akan berdampak pada peningkatan return yang diterima oleh pemegang saham, menjadikan laba akuntansi sebagai faktor penting dalam menentukan kinerja investasi.

Teori sinyal juga memberikan dukungan pada temuan ini, menggarisbawahi pentingnya informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak luar dalam pengambilan keputusan investasi. Laba akuntansi memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja perusahaan baik di masa lalu, saat ini, maupun masa depan. Hal ini menjadi landasan bagi investor dalam membuat keputusan investasi di pasar modal. Penelitian sebelumnya juga mendukung hasil ini, seperti penelitian oleh Agustin dan Hidajat (2022) yang menyimpulkan adanya pengaruh signifikan laba akuntansi terhadap

return saham. Temuan lain oleh Nursita (2021) juga menegaskan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham.

Selanjutnya, implikasi hasil penelitian ini signifikan dalam konteks teoritis maupun praktis. Pada dimensi teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi berharga terkait pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Temuan ini secara substansial mendukung konsep teori sinyal, yang menggambarkan bagaimana tindakan yang diambil oleh manajer perusahaan dalam memberikan petunjuk dan informasi kepada investor tentang kondisi finansial dan prospek perusahaan. Teori sinyal menyoroti pentingnya informasi sebagai elemen kunci dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang bersifat positif dari perusahaan mampu memicu reaksi pasar, dan para investor akan melakukan analisis mendalam untuk menginterpretasikan informasi tersebut sebagai indikator baik atau buruk yang berdampak pada keputusan investasi mereka. Lebih lanjut, informasi yang disajikan dalam hal ini adalah informasi keuangan perusahaan.

Pada sisi praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan strategi perusahaan dan keputusan investasi. Para praktisi dapat memanfaatkan temuan ini untuk mendalami peran arus kas operasi dan laba akuntansi dalam mempengaruhi return saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan performa finansial perusahaan. Bagi investor, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan, sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Keseluruhannya, implikasi dari penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam pemahaman teoritis dan pengambilan keputusan praktis terkait hubungan antara arus kas operasi, laba akuntansi, dan return saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh beberapa simpulan. Pertama, Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022. Dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan arus kas maka return saham juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika pertumbuhan arus kas rendah maka return saham mengalami penurunan. Kedua, Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022. Dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan laba maka return saham juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika pertumbuhan laba rendah maka return saham mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. F., & Hidajat, R. S. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 6(1), 315–327.
- Ander, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. R. N. (2021). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 764–775.

- Awaluddin, M., Setijawan, F., Susi Wardhani, R., & Rahman, M. A. (2021). The Role of Dividend Policy in Inventing the Effect of Accounting Profit, Cash Flow, Operation and Corporate Size on the Price of Closing Stock. *Basic and Applied Accounting Research Journal*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.11594/baarj.01.01.01>
- Butar, M. B., Siahaan, Y. P., Sitompul, J., Ndruru, I. J., & Agung, U. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Laba terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(2), 109–117.
- Kipngetch, S. Ben, Tenai, J., & Kimwolo, A. (2021). Effect of Operating Cash Flow on Stock Return of Firms Listed in Nairobi Security Exchange. *Eastern Journal of Economics and Finance*, 6(1), 26–35. <https://doi.org/10.20448/809.6.1.26.35>
- Kurniawan, R., & Damayanti, F. (2022). Analisa Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAAKFE UNTAN*, 11(1), 40.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1–15.
- Pintarto, M. R. A., & Pujiono, P. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(2), 147–170.
- Primalia, D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diploma Thesis*, Poltektegal.
- Sunardi, K., Cornelius, T., & Kumala, M. D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19. *Accounting Global Journal*, 5(1), 13–33. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.5611>